



PSIM Terganggu Setelah Kebobolan

● DIBEKUK PERSIBA 0-2

YOGYA (MERAPI) - Pelatih PSIM Yogya, Bambang KW menyatakan permainan tim asuhannya menjadi terganggu setelah kebobolan gol dari tendangan bebas Seto Nurdiantoro, ditambah lagi setelah salah satu pemain bertahannya, yakni Mashadi diganjar kartu merah di menit ke-64.

Pelatih yang meneruskan tugas Daniel Roekito ini pun mempertanyakan keputusan wasit yang memberi kartu kuning kedua untuk Mashadi sehingga harus mendapat kartu merah. "Pelanggaran itu tidak seharusnya berbuah kartu kuning. Masih banyak pelanggaran lain yang lebih berat dan dibiarkan oleh wasit," ujar Bambang kepada wartawan sesuai tim asuhannya dikalahkan Persiba Bantul 0-2 dalam lanjutan Kompetisi Liga Utama di Stadion Mandala Krida Yogya, Rabu (29/10) kemarin sore.

Bambang menilai, dari segi kualitas teknis, sebenarnya tim asuhannya tidak beda jauh dari Persiba dan dari segi permainan pun sebenarnya mampu mengimbangi. Ini bisa dilihat dari dua gol Persiba yang semuanya berawal dari bola mati, bukan dari serangan.

Ada beberapa hal yang menurut Bambang membuat tim asuhannya belum bisa tampil maksimal dalam pertandingan itu. Di antaranya perubahan formasi dari 4-4-2 ke 3-5-2 yang mendadak dan ini harus dilakukan karena disesuaikan dengan materi pemain yang ada, setelah mundurnya dua pemain pilar, yakni Maman dan Slamet Sampurno.

Bambang pun mengaku memaksakan FX Harminanto

bermain meski dalam kondisi tidak fit setelah terkena diare dan juga memainkan Mashadi yang masih cedera karena memang tidak ada pemain lainnya yang bisa menggantikannya. "Tidak adanya Maman dan Slamet memang membuat goyah tim karena mereka merupakan pilar tim di posisi vital, namun mundurnya mereka tidak perlu dipermasalahkan karena sudah menjadi keputusan mereka," ujarnya.

Sedangkan Wakil Walikota Yogya Haryadi Suyudi mengakui dari segi materi pemain, PSIM memang kalah dengan Persiba. Sehingga Haryadi pun nampak tidak terlalu kecewa dengan kekalahan itu dan tetap memberi suport dengan menyalami satu per satu pemainnya sesuai pertandingan.

Menurut Haryadi, para pemain sudah berusaha maksimal. Meski memang masih bisa lebih dimaksimalkan lagi. Haryadi juga memberikan apresiasi positif terhadap perjuangan para pemain.

(Tim Merapi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005